

Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa Kelas IV SDN Keboananom

Lailatul Masturoh*, Ida Sulistyawati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Abstrak: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter cinta tanah air pada siswa kelas IV SDN Keboananom. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-B dan siswa kelas IV-C dengan jumlah keseluruhan siswa 49 orang. Pengumpulan data penelitian menggunakan observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru wali kelas IV dan siswa kelas IV. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data meliputi penjodohan pola, pembuatan eksplanasi dan analisis deret waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN Keboananom telah mengimplementasikan pendidikan karakter cinta tanah air dengan baik melalui pembelajaran, budaya sekolah dan pengembangan diri siswa, dalam bentuk kegiatan dan program sekolah atau kelas yang berjalan dengan baik dan rutin dilaksanakan, serta kegiatan seperti ekstrakurikuler tari tradisional, pramuka, seni musik dan kepedulian sekolah dalam kegiatan untuk memperingati hari besar nasional.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Cinta Tanah Air, Sekolah Dasar

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.319>

*Correspondence: Lailatul Masturoh

Email: lailatulmasturoh35@gmail.com

Received: 09-03-2024

Accepted: 18-04-2024

Published: 25-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research uses a qualitative approach aimed at finding out the implementation of patriotism character education in class IV students at SDN Keboananom. This type of research is qualitative research with a case study method. The subjects of this research were class IV-B students and class IV-C students with a total of 49 students. Research data collection uses observation and interviews. The subjects of this research were the school principal, class IV homeroom teacher and class IV students. Test the validity of the data using source triangulation and technical triangulation. Data analysis techniques include pattern matching, making explanations and time series analysis. The results of the research show that Keboananom Elementary School has implemented the character education of patriotism well through learning, school culture and student self-development, in the form of school or class activities and programs that run well and are regularly carried out, as well as extracurricular activities such as traditional dance, scouting, musical arts and school awareness in activities to commemorate national holidays.

Keywords: Character Education, Love for the Motherland, Elementary School

Pendahuluan

Di tengah kemajuan global dan kompleksitas dunia saat ini, prinsip-prinsip pendidikan untuk membentuk etika, nilai, dan karakter peserta didik menjadi landasan yang tidak dapat diabaikan. Namun, implementasinya perlu dilakukan dengan cara yang inovatif agar dapat menyesuaikan diri dengan dinamika kehidupan yang terus berkembang. Permasalahan umumnya terletak pada kecenderungan guru kelas untuk mengajar dengan cara hampir sama ke semua mata pelajaran, menitikberatkan pada aspek kognitif, dan seringkali menjadi dominan.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Koehler, 2020; Peterson, 2020; Suherman, 2019). Pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah tetapi lebih pada penanaman kebiasaan (habit) mengenai hal-hal yang baik dalam kehidupan. Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (moral knowing), perasaan yang baik (moral feeling), dan perilaku yang baik (moral action) sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap hidup peserta didik (Mulyasa, 2013) dalam (Chastanti, Ika, M, Indra 2019).

Setiawati, A, (2016) dalam (Widan 2020) mengungkapkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter dalam pendidikan harus dimulai sejak usia dini. Keberhasilan pendidikan karakter pada masa SD akan menjadi pondasi untuk membangun kepribadian peserta didik pada jenjang pendidikan di atasnya dan juga pada kehidupan bermasyarakat pada umumnya (Berkowitz, 2021; Bredemeier, 2019; Brown, 2019).

Berdasarkan pemikiran tersebut, pembangunan pendidikan karakter menjadi sangat krusial untuk menjaga kelangsungan dan keunggulan bangsa di masa depan (Jerome, 2022; McGrath, 2022; Wagner, 2021). Pengembangan ini perlu dilakukan melalui perencanaan yang matang, pendekatan yang sesuai, serta metode pembelajaran yang efektif. Dikarenakan nilai-nilai tersebut bersifat integral, pendidikan karakter bangsa seharusnya menjadi upaya bersama dari seluruh sekolah (Bates, 2019; Diana, 2021; Tinto, 2022). Oleh karena itu, perlu dilakukan secara kolektif oleh semua guru dan kepala sekolah, melibatkan semua mata pelajaran, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari budaya sekolah.

Rasa cinta tanah air dapat diartikan sebagai perasaan bangga, rasa kepemilikan, penghargaan, penghormatan, dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu terhadap negara tempat mereka tinggal. Untuk membangkitkan kembali semangat cinta tanah air dan menciptakan siswa yang berperan serta dalam hal tersebut, guru dapat melakukan upaya melalui pembentukan karakter cinta tanah air di lingkungan Sekolah Dasar. Dalam masalah ini peneliti ingin mengetahui apakah di SDN Keboananom sudah atau belum menanamkan sepenuhnya karakter cinta tanah air dalam proses kegiatan pembelajaran maupun dalam kegiatan sekolah lainnya.

Penanaman rasa cinta tanah air perlu dilakukan agar masyarakat Indonesia khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa tidak kehilangan identitas sebagai

bangsa Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan sejak usia dini agar dapat mengarahkan anak untuk memiliki karakter yang baik (Munawar, 2010) dalam (Permatasari dkk 2018).

Menurut Syariah, (2018) penerapan pendidikan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan bukanlah hal yang mudah, butuh proses untuk menanamkan pada diri peserta didik. Pembiasaan menyanyikan lagu nasional adalah salah satu pilihan untuk menerapkan pendidikan karakter pada peserta didik (Jeynes, 2019; Rahayu, 2019; Sukendar, 2019). Menurut Liana, (2018) masalah menyanyikan lagu kebangsaan memang bukan sekedar hafal-menghafal lirik lagu, seperti anak kecil, melainkan juga sikap terhadap lagu kebangsaan sebagai simbol identitas bangsa.

Penanaman karakter cinta tanah air ini terlihat dari kegiatan khas sekolah antara lain melalui kegiatan apel pagi untuk semua warga sekolah setiap hari sebelum mulai proses pembelajaran (Severino-González, 2019; Suri, 2021; Trujillo-Torres, 2020). Apel pagi diawali dengan pembacaan doa sekolah oleh perwakilan guru, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan diakhiri dengan doa untuk memulai kegiatan di sekolah. Dalam apel pagi ini selalu disisipkan kata-kata penyemangat agar siswa-siswi di SDN Keboananom ini semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga kelak kedepannya menjadi insan terpilih yang bisa memajukan pembangunan tanah air tercinta. Sementara itu dari hasil observasi dalam pelaksanaan upacara bendera hari Senin dan hari nasional, siswa-siswi terutama dari kelas rendah hingga kelas tinggi masih kurang tertib dalam mengikuti upacara. Hal ini terlihat dari masih ada siswa yang berbicara dengan teman disampingnya, bercanda sendiri dan mengabaikan proses upacara bendera yang sedang berlangsung, hal itu mengakibatkan upacara bendera menjadi tidak khidmat dan nilai – nilai cinta tanah air yang menjadi esensi upacara bendera tidak dapat diresapi oleh siswa.

Melalui implementasi pendidikan karakter cinta tanah air diharapkan dapat menumbuhkan kembali semangat cinta tanah air bagi siswa. Hal ini yang mendasari penelitian ini dilakukan dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Kelas IV SDN Keboananom”.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kasus. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data primer berupa hasil observasi, hasil wawancara kepala sekolah, 2 orang guru kelas dan siswa kelas IV yang berjumlah 49 siswa dan data sekunder melalui artikel ataupun jurnal. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu penjabaran pola, pembuatan eksplanasi, serta analisis deret waktu, lalu keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dilapangan mengenai implementasi pendidikan karakter cinta tanah air pada siswa kelas IV SDN Keboananom. Dari data yang diperoleh baik itu melalui wawancara dan observasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, ditemukan dalam pengimplementasian yang dilakukan oleh guru telah menanamkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.

Peneliti juga menjumpai berbagai macam pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air secara umum melalui pembelajaran, budaya sekolah dan pengembangan diri siswa yang ada disekolah khususnya terfokus dikelas IV sesuai dengan aspek yang telah dibuat oleh peneliti.

1. Pengimplementasian Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air melalui Budaya Sekolah

Berdasarkan hasil observasi implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui budaya sekolah, terlihat pada lingkungan sekolah di SDN Keboananom melaksanakan pembiasaan menyanyikan lagu Indonesia Raya dilakukan secara bersama-sama di dalam kelas yang dipimpin oleh guru melalui pengeras suara diruang guru. Pada setiap hari senin, SDN Keboananom selalu melaksanakan upacara bendera yang diikuti oleh semua siswa, guru dan warga sekolah. Pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air melibatkan seluruh siswa dan tenaga pendidik di sekolah. Di setiap kelas juga sudah terdapat bendera merah putih dan garuda pancasila. Dari hasil observasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa di SDN Keboananom selalu melakukan pembiasaan yang disebut budaya sekolah dapat mendukung adanya pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, respon kepala sekolah menjelaskan bahwa pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air pada pembelajaran dalam kurikulum merdeka di SDN Keboananom hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat peneliti pertama kali melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kepala sekolah juga menjelaskan bahwasanya semua guru sudah melakukan pembiasaan menyanyikan lagu nasional sebelum kegiatan belajar mengajar hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat memasuki atau mengobservasi didalam kelas.

Fasilitas sekolah yang ada di SDN Keboananom juga sangat mendukung dalam pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air, hal tersebut sesuai dengan hasil observasi ketika peneliti melakukan observasi melihat semua fasilitas yang ada disekolah seperti terdapatnya foto-foto pahlawan, terdapat tempat untuk melakukan upacara dan lain-lain. Fasilitas sekolah yang ada di SDN Keboananom sangat mendukung dalam pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air, hal tersebut sesuai dengan hasil observasi ketika peneliti melakukan observasi melihat semua fasilitas yang ada disekolah seperti terdapatnya foto-foto pahlawan, terdapat tempat untuk melakukan upacara dan lain-lain. Dukungan yang dilakukan guru maupun sekolah dalam pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air dengan memberikan fasilitas seperti kegiatan

ekstrakurikuler, dan upacara bendera, selain itu guru dan sekolah memberikan pembiasaan dan pemberian keteladanan kepada para didik. Hal itu sesuai dengan hasil observasi, semua guru berusaha untuk mendukung siswa-siswinya untuk cinta tanah air dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka yang dilakukan pada hari Sabtu setelah pulang sekolah dan dengan melakukan pembiasaan melalui kegiatan-kegiatan sekolah.

2. Pengimplementasian Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air melalui Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi implementasi pendidikan karakter cinta tanah air melalui pembelajaran, pada saat di dalam kelas semua guru saat sebelum melakukan pembelajaran melakukan pembiasaan seperti membacakan Pancasila beserta lambangnya dan menyanyikan lagu dan membiasakan kepada siswa untuk menghormati bendera merah putih yang ada di dalam kelas dan memasang foto-foto pahlawan sedangkan pada saat di luar kelas peneliti melihat di SDN Keboananom, siswa-siswi dan guru setiap hari Senin selalu melaksanakan upacara bendera, melaksanakan kegiatan hari-hari nasional, dan memasang bendera merah putih setiap hari pada pagi hari serta kegiatan ekstrakurikuler.

Dari hasil observasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air di luar kelas maupun di dalam kelas memberi sangat berpengaruh dalam pengimplementasian karakter cinta tanah air.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dikatakan oleh narasumber tentang pendidikan karakter yaitu dapat disimpulkan pendidikan karakter yaitu pendidikan yang ditanamkan atau yang berorientasi sejak kecil pada siswa untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Hasil wawancara oleh peneliti yang dikatakan oleh narasumber tentang pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembelajaran yaitu dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian sudah terjadwal dan secara langsung maupun tidak langsung, yang terkadang dimasukkan pada saat pembelajaran dan juga melalui kegiatan sekolah. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada saat memasuki kelas, peneliti melihat secara langsung pembiasaan yang dilakukan guru di dalam kelas kepada siswa-siswi. Sedangkan itu tentang pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air pengembangan diri siswa yaitu dapat disimpulkan bahwa dengan bernyanyi bersama-sama menyanyikan lagu nasional, dengan siswa yang sangat antusias dengan guru yang selalu memberikan contoh dalam pengimplementasian, siswa dapat mengimplementasikan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada saat memasuki kelas, peneliti melihat secara langsung pembiasaan yang dilakukan guru di dalam kelas kepada siswa-siswi dengan menyanyi lagu nasional secara bersama sehingga siswa-siswi terbiasa dengan pembiasaan tersebut. Sedangkan tentang pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air budaya sekolah yaitu dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas pada saat pembiasaan dilakukan dengan secara klasikal atau berkeseluruhan dengan tujuan agar siswa dapat menanamkan rasa cinta tanah air dan mengetahui lagu-lagu nasional. Berdasarkan hasil yang didapatkan,

peneliti mendapatkan hasil bahwa dalam kurikulum tidak terdapat hambatan tetapi adanya dukungan dari berbagai pihak sekolah yang mempermudah penerapan cinta tanah air di SDN Keboananom.

3. Pengimplementasian Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air melalui Pengembangan Diri Siswa

Dari hasil observasi terkait pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air melalui pengembangan diri siswa, peneliti mendapatkan hasil dari aktifitas siswa, dengan mengikuti upacara bendera dan kegiatan lainnya seperti kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Selain itu, siswa selalu membiasakan menyanyikan lagu Nasional bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai. Siswa sangat antusias dalam mengikuti upacara bendera, bukan hanya itu siswa juga sangat antusias dalam menyanyikan lagu nasional seperti (Indonesia Raya). Mereka mengikuti upacara bendera dan menyanyikan lagu nasional dengan sikap yang tertib dan tidak berbicara atau ramai sendiri. Dari hasil observasi peneliti juga melihat semua siswa sangat menghormati bendera merah putih pada saat upacara bendera ataupun didalam kelas. Semua siswa juga hafal dalam menyanyikan lagu-lagu nasional, siswa juga faham tentang makna dan pentingnya simbol-simbol nasional yang ada dan siswa merespon atau merayakan hari-hari nasional atau peristiwa sejarah dalam konteks kehidupan sekolah dengan sangat antusias dan senang.

Dari hasil observasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air terhadap aktifitas siswa menunjukkan bahwa sudah sesuai dengan indikator sikap cinta tanah air.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa – siswi kelas IV terkait pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air melalui pengembangan diri siswa dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembiasaan yang dilakukan sekolah, atau dilakukan didalam kelas oleh guru dan siswa dapat mempengaruhi pengembangan diri siswa, siswa lebih dapat menekankan rasa cinta tanah air dalam dirinya namun, masih banyak siswa yang belum mengerti pendidikan karakter meskipun sudah diajarkan kepada gurunya hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Keboananom dan peneliti telah menjumpai berbagai macam pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air secara umum melalui pembelajaran, budaya sekolah dan pengembangan diri siswa yang ada disekolah khususnya terfokus dikelas IV sesuai dengan aspek yang telah dibuat oleh peneliti.

Pelaksanaan kurikulum merdeka di SDN Keboananom dilakukan melalui pembelajaran, budaya sekolah dan pengembangan diri siswa, dalam bentuk kegiatan dan program sekolah maupun kegiatan kelas yang berjalan dengan baik dan rutin dilaksanakan. Guru SDN Keboananom berusaha mengintegrasikan karakter cinta tanah air di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, meskipun tidak semua materi bisa dikaitkan dengan karakter cinta tanah air, guru mampu mengintegrasikan dengan halus dan tepat sasaran,

siswa juga mampu menerima dengan baik pesan yang guru sampaikan yaitu tentang bentuk sikap cinta tanah air siswa. Sejalan dengan hasil observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter cinta tanah air pada siswa kelas IV SDN Keboananom sudah berjalan dengan baik. Sikap yang ditanamkan guru untuk membentuk pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik antara lain di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, serta semangat siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan disekolah yang didalamnya terdapat pembentukan karakter cinta tanah air.

Cara pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembiasaan di sekolah SDN Keboananom yang menjadi budaya sekolah yang diikuti oleh warga sekolah adalah tradisi salim kepada bapak, ibu guru dan karyawan, selain itu berbagai kegiatan mulai dari kegiatan upacara bendera setiap hari senin, kegiatan pembiasaan menyanyikan lagu nasional setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, serta melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam memperingati hari – hari besar nasional dengan berbagai lomba setiap tahun seperti peringatan hari Kartini, mengenal foto-foto para pahlawan yang terpajang di dinding kelas dan bekerja sama ditanamkan pada diri peserta didik. SDN Keboananom mewadahi bakat dan minat siswanya melalui program ekstrakurikuler yang bervariasi, ekstrakurikuler yang mendukung implementasi pendidikan karakter cinta tanah air di SDN Keboananom yaitu pramuka wajib, banjari, dan tari tradisional semua ekstrakurikuler tersebut berjalan rutin dan tidak hanya ketika akan mengikuti perlombaan namun rutin dilakukan setiap hari sabtu dengan mendatangkan pelatih dari luar yang berkompeten. Jadwal latihan yang jelas menunjukkan keseriusan sekolah membekali siswanya dengan keterampilan yang berguna dimasa mendatang dan melatih anak mencintai budaya Indonesia.

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan maka penelitian relevan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayani (2016) dengan judul “Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan Magelang Tahun Ajaran 2014-2015” menjelaskan bahwa guru memiliki cara masing-masing dalam menanamkan nilai cinta tanah air di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan Magelang. Nilai cinta tanah air di SD Negeri Sedayu 1 ditanamkan melalui program pengembangan diri, mata pelajaran, dan budaya sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti dan dikaitkan dengan penelitian terdahulu mengenai implementasi pendidikan karakter cinta tanah air pada siswa kelas IV, dapat disimpulkan bahwa keterkaitan penelitian ini dengan penelitian yang relevan diatas bahwa peneliti sama-sama meneliti tentang bagaimana cara penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air yang bertujuan untuk menanamkan cinta tanah air kepada siswa dalam berbagai aspek dan indikator sesuai dengan keadaan yang ada di sekolah tersebut.

Simpulan

Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air pada siswa kelas IV SDN Keboananom dapat mendukung terbentuknya karakter cinta tanah air melalui pembiasaan

yang dilakukan secara konsisten. Pendidikan karakter cinta tanah air di SDN Keboananom telah diimplementasikan dengan kegiatan upacara bendera dan membiasakan menyanyikan lagu-lagu nasional didalam kelas maupun diluar kelas yang dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai dan setiap hari senin.

Pembentukan karakter cinta tanah air siswa di sekolah terlihat dari pembiasaan setiap hari dalam kegiatan sekolah. Pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air tampak dalam hal ketertiban, pembiasaan dan kesadaran diri akan tugas masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa dengan pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air untuk meningkatkan karakter siswa dalam cinta tanah air. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

Daftar Pustaka

- Bates, A. (2019). Character education and the 'priority of recognition.' *Cambridge Journal of Education*, 49(6), 695–710. <https://doi.org/10.1080/0305764X.2019.1590529>
- Berkowitz, M. W. (2021). PRIMED for Character Education: Six Design Principles for School Improvement. PRIMED for Character Education: Six Design Principles for School Improvement, 1–174. <https://doi.org/10.4324/9781351030267>
- Bredemeier, B. (2019). Social Justice, Character Education, and Sport: A Position Statement. *Quest*, 71(2), 202–214. <https://doi.org/10.1080/00336297.2019.1608270>
- Brown, J. (2019). Theory, a lost character? As presented in general practice education research papers. *Medical Education*, 53(5), 443–457. <https://doi.org/10.1111/medu.13793>
- Chastanti, Ika, M, Indra, K. 2019. "Pendidikan Karakter Pada Aspek Moral Knowing Tentang Narkotika Pada Siswa Menengah Pertama." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 6(1):26–37. doi: 10.31571/sosial.v6i1.994.
- Diana, R. R. (2021). Parental engagement on children character education: The influences of positive parenting and agreeableness mediated by religiosity. *Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 428–444. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.39477>
- Jerome, L. (2022). Lessons in character education: incorporating neoliberal learning in classroom resources. *Critical Studies in Education*, 63(2), 245–260. <https://doi.org/10.1080/17508487.2020.1733037>
- Jeynes, W. (2019). A Meta-Analysis on the Relationship Between Character Education and Student Achievement and Behavioral Outcomes. *Education and Urban Society*, 51(1), 33–71. <https://doi.org/10.1177/0013124517747681>

- Koehler, J. (2020). What can we learn from character education? A literature review of four prominent virtues in engineering education. ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings, 2020.
- Liana ; 2018. "Pengaruh Penghayatan Dalam Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Tiga Stanza Terhadap Sikap Nasionalisme Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018." Universitas Lampung. 54
- McGrath, R. E. (2022). What does character education mean to character education experts? A prototype analysis of expert opinions. *Journal of Moral Education*, 51(2), 219–237. <https://doi.org/10.1080/03057240.2020.1862073>
- Permatasari dkk. 2018. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Terhadap Sikap Cinta Tanah Air Peserta Didik Di Smpn 45 Surabaya." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 6(3):1–6.
- Peterson, A. (2020). Character education, the individual and the political. *Journal of Moral Education*, 49(2), 143–157. <https://doi.org/10.1080/03057240.2019.1653270>
- Rahayu, S. L. (2019). Educational Games as A learning media of Character Education by Using Multimedia Development Life Cycle (MDLC). 2018 6th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2018. <https://doi.org/10.1109/CITSM.2018.8674288>
- Severino-González, P. (2019). Social responsibility. From decision making to character education: Perceptions of teachers and non-Teachers in a chilean school. *Estudios Sobre Educacion*, 37, 69–90. <https://doi.org/10.15581/004.37.69-90>
- Suherman, A. (2019). Strengthening national character education through physical education: An action research in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(11), 125–153. <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.11.8>
- Sukendar, A. (2019). Teaching-loving-caring (asah-asih-asuh) and semi-military education on character education management. *Cakrawala Pendidikan*, 38(2), 292–304. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i2.24452>
- Suri, D. (2021). Teacher's strategy for implementing multiculturalism education based on local cultural values and character building for early childhood education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(4), 271–285. <https://doi.org/10.29333/ejecs/937>
- Syariah, Mujazirotus. 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dan Semangat Kebangsaan Melalui Pembiasaan Menyanyikan Lagu Nasional Peserta Didik Kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun 2017/2018." Universitas Islam Negeri Walisongo Semar.

-
- Tinto, V. (2022). Exploring the Character of Student Persistence in Higher Education: The Impact of Perception, Motivation, and Engagement. *Handbook of Research on Student Engagement: Second Edition*, 357–379. https://doi.org/10.1007/978-3-031-07853-8_17
- Trujillo-Torres, J. M. (2020). The development of information literacy in early childhood education teachers. A study from the perspective of the education center's character. *Journal of Technology and Science Education*, 10(1), 47–59. <https://doi.org/10.3926/jotse.728>
- Wagner, L. (2021). Character Strengths in the Life Domains of Work, Education, Leisure, and Relationships and Their Associations With Flourishing. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.597534>
- Widan, Restu. 2020. "Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Di SD Negeri Menayu 1 (Penelitian Pada Kelas III Dan V, Di Sekolah Dasar Negeri Menayu I." 1:1–101.